

KECAMATAN KABILA BONE DALAM ANGKA

Kabila Bone Subdistrict In Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency**

KECAMATAN KABILA BONE DALAM ANGKA

Kabila Bone Subdistrict In Figures

2021



KECAMATAN KABILA BONE DALAM ANGKA
Kabila Bone Subdistrict in Figures
2021

ISSN: 2654-6752

No. Publikasi / Publication Number: 75040.2119

Katalog / Catalog: 1102001.7504041

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xxvi + 120 hal/pages

Naskah / Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting / Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover / Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Diterbitkan oleh / Published by:

©BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

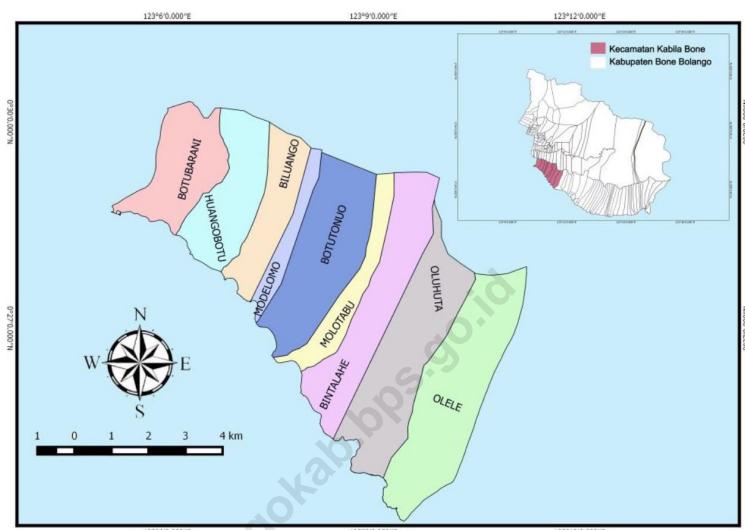
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN KABILA BONE MAP OF KABILA BONE SUBDISTRICT



PLT. KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
PLT. CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



ARIFIN M. OINTU, SE



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Kecamatan Kabilia Bone Dalam Angka 2021 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Kecamatan Kabilia Bone Dalam Angka 2021 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tilongkabila, September 2021

Plt. Kepala BPS

Kabupaten Bone Bolango

Arifin M. Ointu, SE



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. *Kabila Bone Subdistrict In Figures 2021* is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

Kabila Bone Subdistrict in Figures 2021 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bone Bolango Regency. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Tilongkabila, September 2021

Plt. Chief Statistician of
Bone Bolango Regency

Arifin M. Ointu, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Kependuduk/ <i>Population</i>	23
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	33
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	77
6. Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	87
7. Perdagangan dan Keuangan/ <i>Trade and Finance</i>	99
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	111

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	1
1.1 Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020	6
<i>Area and Percentage to District Area by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	6
1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Kabila Bone (km), 2020	7
<i>Distance between Village and Subdistrict Capital in Kabila Bone Subdistrict (km), 2020</i>	7
1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020	8
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.4 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabila Bone, 2020	9
<i>Administrative Borders of Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	9
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	16
 ADMINISTRATIVE AREA	16
2.1.1 Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020	16
<i>Number of Hamlet and Name of Hamlet by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	16
2.1.2 Klasifikasi Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020	18
<i>Village Classification in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	18
2.1.3 Status Hukum Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020	19
<i>Legal Status of Villages in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	19
2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL	21
 CIVIL SERVANTS	21
2.2.1 Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020	21
<i>Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	21

	Halaman <i>Page</i>
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... <i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	22 22
3 KEPENDUDUKAN/POPULATION	23
3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020 <i>Population and Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Kabila Bone, 2019 and 2020.....</i>	29 29
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila Bone, 2020 <i>Population by Age Group and Sex in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	32 32
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	33
4.1 PENDIDIKAN	41
<i>EDUCATION</i>	<i>41</i>
4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... <i>Number of Primary School by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.</i>	41 41
4.1.2 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020 <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	42 42
4.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... <i>Number of Junior High School by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	43 43
4.1.4 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020 <i>Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	44 44
4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020.....	45

	Halaman Page
<i>Number of Senior High School by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	45
4.1.6 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	46
<i>Number of Vocational High School by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	46
4.1.7 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	47
<i>Number of Madrasah Aliyah by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	47
4.1.8 Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	48
<i>Number of University by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	48
4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	49
<i>Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Villages with No Educational Facilities According to Villages and Level of Education in Kabilia Bone District, 2020</i>	49
4.2 KESEHATAN	51
<i>HEALTH.....</i>	51
4.2.1 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018, 2019, dan 2020	51
<i>Number of Village According to the Use of Defecation Facilities for Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018, 2019, and 2020.....</i>	51
4.2.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	52
<i>Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	52
4.2.3 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	54
<i>Ease of Access to Nearest Health Facilities for Urban Village with No Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in Kabilia Bone</i>	

	Halaman Page
<i>Subdistrict, 2020</i>	<i>54</i>
4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2019 dan 2020	56
<i>Number of People Suffering from Malnutrition by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2019 and 2020.....</i>	<i>56</i>
4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	57
<i>Number of 10 Most Disease Cases in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>57</i>
4.2.6 Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	58
<i>Number of Births by Birth Attendant and Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>58</i>
4.2.7 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	59
<i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	<i>59</i>
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	62
<i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>62</i>
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	63
<i>Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>63</i>
4.2.10 Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	64
<i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>64</i>
4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	65
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	<i>65</i>

	Halaman Page
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	67
<i>RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS</i>	67
4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020	67
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	67
4.3.3 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kabila Bone, 2020	68
<i>Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	68
4.3.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kabila Bone, 2020	71
<i>Number of Casualties Due to Natural Disasters by Urban Village and Types of Natural Disasters in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	71
4.3.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020.....	74
<i>Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	74
4.3.5 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2019 dan 2020	76
<i>Number of Urban Village's Embungs by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2019 and 2020</i>	76
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	77
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabila Bone (ha), 2019-2020.....	82
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Kabila Bone Subdistrict (ha), 2019-2020</i>	82
5.2 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabila Bone (ton), 2019-2020.....	83
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Kabila Bone Subdistrict (ton), 2019-2020</i>	83
5.3 Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabila Bone (kuintal), 2019-2020	84
<i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Kabila Bone Subdistrict (kuintal), 2019-2020</i>	84

	Halaman Page
5.4 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (ha), 2019-2020..... <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Kabilia Bone Subdistrict (ha), 2019-2020.....</i>	85 85
5.5 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (ton), 2019-2020..... <i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Kabilia Bone Subdistrict (ton), 2019-2020</i>	86 86
6 ENERGI/ENERGY	87
6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kabilia Bone, 2020..... <i>Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	94 94
6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020..... <i>Number of Village by the Existence of Village's Main Street Lighting in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	95 95
6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018-2020 <i>Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018- 2020</i>	96 96
6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018-2020..... <i>Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018-2020.....</i>	97 97
7 PERDAGANGAN DAN KEUANGAN/TRADE AND FINANCE	99
7.1 PERDAGANGAN	106
<i>TRADE</i>	106
7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Kabilia Bone, 2020..... <i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Urban Village and Types in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	106 106
7.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	108

	Halaman <i>Page</i>
<i>Number of Cooperatives that are Still Active by Urban Village and Types of Cooperatives in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	<i>108</i>
7.2 KEUANGAN.....	109
<i>FINANCE.....</i>	<i>109</i>
7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	109
<i>The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	<i>109</i>
7.2.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Rupiah) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	110
<i>Target and Realization of Land and Building Tax Receipts (Rupiahs) by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>110</i>
8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	111
8.1 TRANSPORTASI.....	117
<i>TRANSPORTATION</i>	<i>117</i>
8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	117
<i>Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020</i>	<i>117</i>
8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	118
<i>Inter-Village Land Road Conditions by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>118</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	119
<i>COMMUNICATION</i>	<i>119</i>
8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020	119
<i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	<i>119</i>
8.2.2 Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di	

Kecamatan Kabilia Bone, 2020.....	120
<i>The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020.....</i>	120

https://bonebolangokab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... <i>Total Area by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	5 5
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kabila Bone, 2019..... <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kabila Bone Subdistrict, 2019.....</i>	15 15
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020 .. <i>Number of Population by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020</i>	28 28
4.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... Number of Health Facilities by Kind of Health Facilities in Kabila Bone Subdistrict, 2020	40 40
5.1 Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabila Bone (kuintal), 2019-2020..... <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Kabila Bone Subdistrict (kuintal), 2019-2020</i>	81 81
6.1 Banyaknya Village Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabila Bone, 2020 <i>Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Kabila Bone Subdistrict, 2020.....</i>	93 93
7.1 Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020 .. <i>Number of Grocery Store by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020....</i>	105 105
8.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020..... <i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020</i>	116 116

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

11.454 (Ribu Jiwa/thousand)

Jumlah Penduduk
Total Population



1,57%

Laju Pertumbuhan Penduduk
Growth Rate of Population

INFORMASI KEPENDUDUKAN
Kecamatan Kabilia Bone

KABILA BONE SUBDISTRICT POPULATION INFORMATION

BAB Chapter 1

GEOGRAFI *Geography*

<https://bora.bps.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
2. **Data Wilayah Administrasi Pemerintahan** adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. **Nama wilayah** merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten / kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. **Luas wilayah daerah kabupaten / kota** ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
5. **Letak Wilayah** adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.

1. ***Administrative Region*** is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).
2. ***Government Administrative Region Data*** is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
3. ***The name of the region*** is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
4. ***The area of the regency / city*** is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
5. ***Region Location*** is the location where the region is located. The position of this region is seen from the reality or reality that exists on the surface of the earth. The location of this area can be seen from 3 aspects, namely astronomical, geographic and geological.

ULASAN

DESCRIPTION

- Kecamatan Kabilia Bone, terdiri dari 9 desa
- Huangobotu
 - Molotabu
 - Oluhuta
 - Botubarani
 - Biluango
 - Modelomo
 - Botutonuo
 - Olele
 - Bintalahe

Luas Kecamatan Kabilia Bone, secara keseluruhan adalah 143,50 km².

Desa terluas di Kecamatan Kabilia Bone, adalah Olele, dengan persentase sebesar 20,56% dan desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Bintalahe, dengan persentase sebesar 6,42%.

Kabilia Bone Subdistrict, consisting of 9 villages

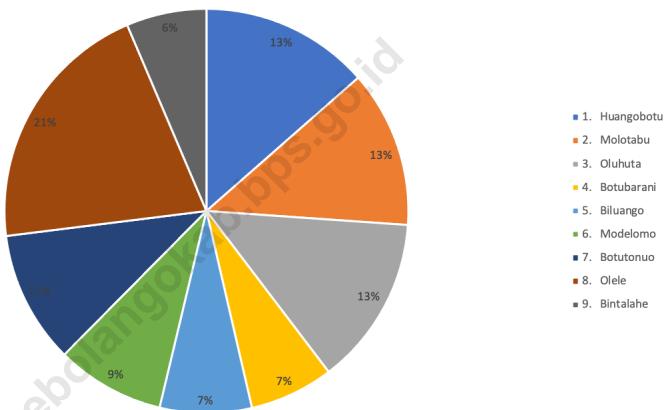
- *Huangobotu*
- *Molotabu*
- *Oluhuta*
- *Botubarani*
- *Biluango*
- *Modelomo*
- *Botutonuo*
- *Olele*
- *Bintalahe*

The area of Kabilia Bone Subdistrict, as a whole is 143.50 km².

The largest village in Kabilia Bone Subdistrict, is Olele, with a percentage of 20.56% and the village with the smallest area is Bintalahe Village, with a percentage of 6.42%.

Gambar 1.1
Figures

**Luas Wilayah dMenurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone,
2020**
Total Area by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020



Sumber/Souce: Kantor Camat Kabilia Bone/Subdistrict Office of Kabilia Bone

**Tabel
Table 1.1**

**Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan,
dan Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
**Area and Percentage to District Area by Village in Kabilia
Bone Subdistrict, 2020**

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas <i>Kecamatan</i> <i>Percentage to Sub District's Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu	19,43	13,54
2. Molotabu	18,03	12,56
3. Oluhuta	19,44	13,55
4. Botubarani	9,65	6,72
5. Biluango	10,56	7,36
6. Modelomo	12,47	8,69
7. Botutonuo	15,21	10,60
8. Olele	29,50	20,56
9. Bintalahe	9,21	6,42
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	143,50	100,00

Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone/Subdistrict Office of Kabilia Bone

**Tabel
Table 1.2**

**Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan
Kabila Bone (km), 2020**
***Distance between Village and Subdistrict Capital in Kabilia
Bone Subdistrict (km), 2020***

Desa <i>Village</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu		1
2. Molotabu		6
3. Oluhuta		8
4. Botubarani		1,5
5. Biluango	Huangobotu	1
6. Modelomo		3
7. Botutonuo		4
8. Olele		10
9. Bintalahe		7

Sumber/Source: Kantor Camat Kabila Bone/Subdistrict Office of Kabila Bone

**Tabel
Table 1.3**

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Tinggi (m) <i>Height (m)</i>
(1)	(2)
1. Huangobotu	13
2. Molotabu	9
3. Oluhuta	36
4. Botubarani	10
5. Biluango	13
6. Modelomo	19
7. Botutonuo	16
8. Olele	22
9. Bintalahe	4

Sumber/Source: Kantor Camat Kabila Bone/Subdistrict Office of Kabila Bone

**Tabel
Table 1.4**

**Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Kabilia Bone,
2020**
Administrative Borders of Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Batas <i>Borders</i>	Wilayah <i>Region</i>
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Botupingge <i>Botupingge Subdistrict</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Bonepantai <i>Bonepantai Subdistrict</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Bay</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo <i>Kota Timur Subdistrict, Gorontalo Municipality</i>

Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone/*Subdistrict Office of Kabilia Bone*

BAB Chapter 2

PEMERINTAHAN *Goverment*

<https://boncoping.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kecamatan** adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
2. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. **Kelurahan** adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya
5. **Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah**, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan lingkungan.
6. **Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN** adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).

1. *The sub-district is a part of the region of the regency / city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
2. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
3. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
4. *Local Environmental Unit (SLS) is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.*
5. *The level and name of the SLS can differ between regions, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.*
6. *State Civil Apparatus, here in after referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).*

ULASAN

Secara administratif, Kecamatan Kabilia Bone, terdiri dari 9 desa definitif

Dari semua desa di Kecamatan Kabilia Bone, terdapat 9 desa yang merupakan desa swadaya, 0 desa swakarya, dan 0 desa swasembada.

DESCRIPTION

Administratively, Kabilia Bone Subdistrict, consists of 9 definitive villages

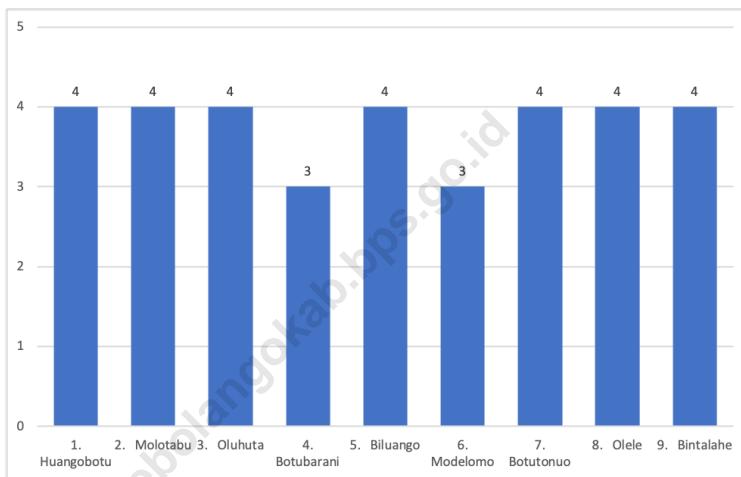
Of all the villages in Kabilia Bone Subdistrict, there are 9 villages that are independent villages, 0 independent villages, and 0 selfsufficiency villages.

https://bonebolangokab.bps.go.id

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone,
2020

*Number of Hamlet by Village in Kabilia Bone Subdistrict,
2020*



Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone/Subdistrict Office of Kabilia Bone

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number and Name of Hamlet by Village in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Dusun <i>Number of Hamlets</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu	4	1. Inengo Barat 2. Inengo Tengah 3. Inengo Timur 4. Wonggole
2. Molotabu	4	1. Tanjung Karang 2. Molotabu Barat 3. Molotabu Tengah 4. Waolo
3. Oluhuta	4	1. Pantai 2. Kampung Baru 3. Pemukiman 4. Huliya
4. Botubarani	3	1. Tamboo Barat 2. Tamboo Tengah 3. Tamboo Timur
5. Biluango	4	1. Beringin 2. Bahari 3. Tanjung Harapan 4. Kamiri
6. Modelomo	3	1. Tanjung Pirang 2. Moyongo 3. Abati
7. Botutonuo	4	1. Botutonuo Timur 2. Botutonuo Barat 3. Pancuran 4. Bunga

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.1*

Desa Village	Jumlah Total	Nama Dusun Number of Hamlets
(1)	(2)	(3)
8. Olele	4	1. Idantho 2. Olele Tengah 3. Pentadu 4. Hungayo Kiki
9. Bintalahe	4	1. Tanjung Karang 2. Tolite 3. Asam Jawa 4. Boyuhu
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	34	

Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone / *Subdistrict Office of Kabilia Bone*

Tabel 2.1.2
Klasifikasi Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Village Classification in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Swadaya <i>Self-Supporting</i>	Swakarsa <i>O's Own Will</i>	Swasembada <i>Self-Sufficiency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	✓	-	-
2. Molotabu	✓	-	-
3. Oluhuta	✓	-	-
4. Botubarani	✓	-	-
5. Biluango	✓	-	-
6. Modelomo	✓	-	-
7. Botutonuo	✓	-	-
8. Olele	✓	-	-
9. Bintalahe	✓	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Kabila Bone / Subdistrict Office of Kabila Bone

Tabel 2.1.3
Status Hukum Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Legal Status of Villages in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Definitif <i>Definitive</i>	Persiapan <i>Preparative</i>	UPT TSU	PMST
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Huangobotu	✓	-	-	-
2. Molotabu	✓	-	-	-
3. Oluhuta	✓	-	-	-
4. Botubarani	✓	-	-	-
5. Biluango	✓	-	-	-
6. Modelomo	✓	-	-	-
7. Botutonuo	✓	-	-	-
8. Olele	✓	-	-	-
9. Bintalahe	✓	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone / Subdistrict Office of Kabilia Bone

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Instansi Pemerintah <i>Governemental Institution</i>	Kepangkatan PNS <i>Hierarchy of Civil Servant</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)		
(1)						
Kantor Kecamatan / <i>Subdistrict Office</i>	1	6	9	1
Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs Office</i>
Puskesmas / <i>Public Health Centre</i>	-	15	5	2	20	42
1. Huangobotu	-	-	-	-	12	12
2. Molotabu	-	-	-	-	12	12
3. Oluhuta	-	-	-	-	12	12
4. Botubarani	-	-	-	-	11	11
5. Biluango	-	-	-	-	11	11
6. Modelomo	-	-	-	-	11	11
7. Botutonuo	-	-	-	-	11	11
8. Olele	-	-	-	-	12	12
9. Bintalahe	-	-	-	-	11	11

Sumber/Souce: Kantor Camat Kabila Bone, KUA Kabila Bone, Puskesmas Kabila Bone / *Subdistrict Office of Kabila Bone, Religious Affairs Office of Kabila Bone, Public Health Centre of Kabila Bone*

Tabel 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Camat Kabilia Bone, 2020
Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Subdistrict Office of Kabilia Bone, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level Graduated</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School
SMP / Junior High School
SMA / Senior High School
Diploma / Associate
S1 / Undergraduate
S2 / Graduate
S3 / Postgraduate
Kantor Camat Kabilia Bone Subdistrict Office of Kabilia Bone	22

Sumber/Source: Kantor Camat Kabilia Bone / Subdistrict Office of Kabilia Bone

BAB Chapter 3

KEPENDUDUKAN *Population*

<https://bonaparituskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
- 2. Di dalam sensus penduduk,** pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
- 3. Metode pengumpulan data** dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan

TECHNICAL NOTES

- 1. The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
- 2. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.**
- 3. The method of data collection** in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to

diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

ULASAN

Pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Kabilia Bone, adalah sebanyak 11.454 jiwa, yang terdiri dari 5.858 jiwa penduduk laki-laki, dan 5.596 jiwa penduduk perempuan.

Wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Desa Huangobotu dengan persentase jumlah penduduknya sebesar 14,26%.

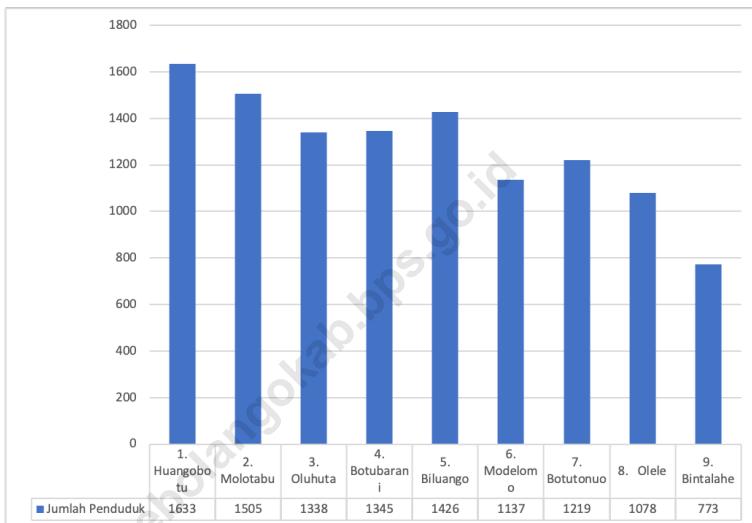
Sedangkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Botubarani dengan kepadatan penduduknya sebesar 139,38 jiwa per km².

DESCRIPTION

In 2020, the total population of Kabilia Bone Subdistrict was 11,454, consisting of 5,858 male residents and 5,596 female residents.

The area that has the largest population is Huangobotu Village with a population percentage of 14.26%.

Meanwhile, the area with the highest population density was Lomaya Village with a population density of 139.38 people per km2.

**Gambar
Figures** 3.1**Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Kabilia
Bone, 2020**
**Number of Population by Village in Kabilia Bone Subdistrict,
2020**

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel 3.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Penduduk ¹ <i>Population¹</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010 - 2020 ^{2,3} (%) <i>Annual Growth Rate of Population 2010 - 2020^{2,3}(%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu	1 633	1,16
2. Molotabu	1 505	1,29
3. Oluhuta	1 338	1,82
4. Botubarani	1 345	1,26
5. Biluango	1 426	1,01
6. Modelomo	1 137	2,73
7. Botutonuo	1 219	1,79
8. Olele	1 078	1,37
9. Bintalahe	773	2,57
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	11 454	1,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa Village	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per KM²) <i>Population Density per sq.km²</i>
(1)	(4)	(5)
1. Huangobotu	14,26	84,05
2. Molotabu	13,14	83,47
3. Oluhuta	11,68	68,83
4. Botubarani	11,74	139,38
5. Biluango	12,45	135,04
6. Modelomo	9,93	91,18
7. Botutonuo	10,64	80,14
8. Olele	9,41	36,54
9. Bintalahe	6,75	83,93
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	100	79,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa <i>Village</i>	Ratio Jenis Kelamin <i>Sex ratio</i>
(1)	(4)
1. Huangobotu	101,4
2. Molotabu	110,2
3. Oluhuta	105,5
4. Botubarani	101
5. Biluango	108,8
6. Modelomo	107,1
7. Botutonuo	99,5
8. Olele	108,5
9. Bintalahe	98,7
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	104,7

Catatan/Notes: ¹ Hasil SP2020 (September) / *The result of the 2020 Population Census (September)*

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020 / *The growth rate refers to the change of population resulting from 2010 Population census with kelurahan conditions in 2020 and populating resulting from 2020 Population Census*

³ Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena adanya perubahan wilayah pada kelurahan antara SP2010 dan SP2020 / *The growth rate is too high or negative due to change in the area of the kelurahan between SP2010 and SP2020*

⁴ Luas kelurahan berdasarkan / *Area of kelurahan arebased on*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / *BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

Tabel 3.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
**Population by Age Group and Sex in Kabilia Bone Subdistrict,
2020**

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Penduduk Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	1 489	1 397	2 886
15 - 64	4 081	3 851	7 932
65+	288	348	636
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	5 858	5 596	11 454

Catatan/Notes: Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September) / *The Result of Smoothed Single Year of Age from Population Administration Data and the 2020 Population Census (September)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / *BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

BAB Chapter 4

SOSIAL
Social

<https://bonebolan.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 2. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 3. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

- 1. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
- 2. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 3. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 4. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house,

yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).
7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
8. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

- Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 10. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 11. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis
 12. **Bencana Alam** adalah peristiwa **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 10. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 11. **Malnutrition** is a state of deficiency in nutrient consumption caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height not suitable for age (below average) and must be determined by medical personnel.
 12. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

https://bonebolangokab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION**

Kecamatan Kabilia Bone, memiliki sejumlah fasilitas sekolah, diantaranya yaitu, 11 bangunan Sekolah Dasar, 2 bangunan MI, 4 bangunan Sekolah Menengah Pertama, 1 bangunan MTs, 0 bangunan Sekolah Menengah Atas, 1 bangunan MA, 1 bangunan Sekolah Menengah Kejuruan, dan 0 Perguruan Tinggi.

Secara umum, di Kecamatan Kabilia Bone, tempat sekolah dasar/sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, tempat sekolah menengah pertama/sederajat dapat diakses dengan mudah, tempat sekolah menengah atas/sederajat dapat diakses dengan mudah, dan tempat perguruan tinggi dapat diakses dengan mudah.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Kabilia Bone, adalah terdiri dari, 0 rumah sakit umum/khusus, 0 rumah sakit bersalin, 0 poliklinik, 1 pusat kesehatan masyarakat dengan rawat inap, 0 pusat kesehatan masyarakat tanpa rawat inap, dan 0 apotek.

Pada tahun 2020, di Kecamatan Kabilia Bone, terdapat kejadian bencana alam yaitu 2 kali tanah longsor dan 1 kali gelombang pasang.

Kabilia Bone Subdistrict, has a number of school facilities, including 11 elementary school buildings, 2 Mi buildings, 4 junior high school building, 1 Mts buildings, 0 high school building, 1 Ma buildings, 1 vocational high school buildings, and 0 colleges.

In general, in Kabilia Bone Subdistrict, primary / equivalent schools can be accessed very easily, junior high school / equivalent places can be accessed easily, high school / equivalent places can be accessed easily, and where universities can be accessed easily.

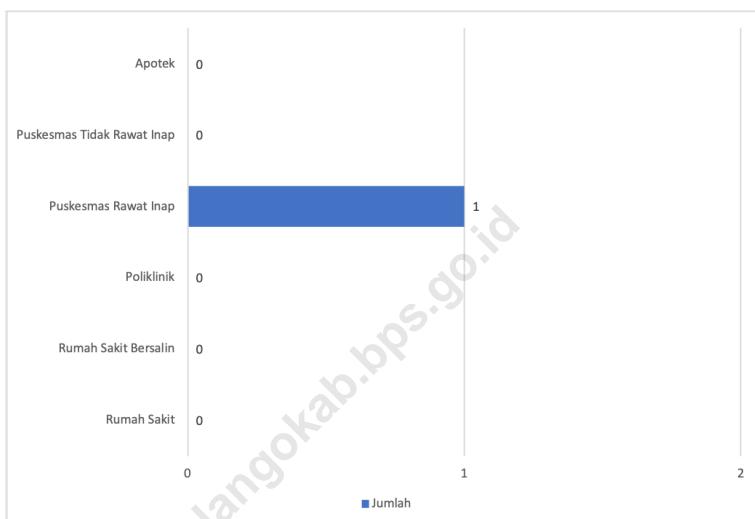
The number of health facilities in Kabilia Bone Subdistrict consists of, 0 general / special hospitals, 0 maternity hospitals, 0 polyclinics, 1 community health center with inpatient care, 0 community health centers without inpatient care, and 0 pharmacies.

In 2020, in Kabilia Bone Subdistrict, there were several natural disasters, 2 landslides and 1 floods.

Gambar 4.1
Figures

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020

Number of Health Facilities by Kind of Health Facilities in Kabila Bone Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number of Primary School by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	2	0	2
2. Molotabu	2	0	2
3. Oluhuta	1	0	1
4. Botubarani	1	0	1
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	1	0	1
7. Botutonuo	2	0	2
8. Olele	1	0	1
9. Bintalahe	1	0	1
Kec. Kabila Bone Kabila Bone Subdistrict	11	0	11

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.2

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	1	1
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	1	1
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa
di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
**Number of Junior High School by Village in Kabilia Bone
Subdistrict, 2020**

Desa <i>Village</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	1	0	1
3. Oluhuta	0	1	1
4. Botubarani	1	0	1
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	1	0	1
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	3	1	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	1	1
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Senior High School by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Desa	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
Number of Vocational High School by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	1	1
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.7

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Madrasah Aliyah by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	1	1
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	1	1

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.8

Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of University by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.9

**Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat
Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut
Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kabilia Bone,
2020**

***Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Desa
with No Educational Facilities According to Village and Level
of Education in Kabilia Bone District, 2020***

Desa <i>Village</i>	SD <i>Primary School</i>	MI <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTS <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobotu	0	2	2	2
2. Molotabu	0	2	0	2
3. Oluhuta	0	0	0	2
4. Botubarani	0	1	0	1
5. Biluango	1	0	2	0
6. Modelomo	0	2	2	2
7. Bototonuo	0	2	2	2
8. Olele	0	2	0	2
9. Bintalahe	0	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Desa Village	SMA Senior High School	MA Madrasah Aliyah	SMK Vocational High School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobatu	2	2	2	2
2. Molotabu	2	2	2	2
3. Oluhuta	2	2	2	2
4. Botubarani	2	1	0	2
5. Biluango	2	0	2	2
6. Modelomo	2	2	2	2
7. Botutonuo	2	2	2	2
8. Olele	2	2	2	2
9. Bintalahé	2	2	2	2

Keterangan/*Notes*: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

0. ada sarana

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1

Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018 - 2020
Number of Village According to the Use of Defecation Facilities for Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018 - 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Defecatio Facilities	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2020 (4)
Jamban	9
Sendiri	8
Bersama	0
Umum	1
Bukan Jamban	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahé	0	0	0
Kec. Kabila Bone Kabila Bone Subdistrict	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Desa Village (1)	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy (7)
	Rawat Inap Opname (5)	Tanpa rawat Inap Without Opname (6)	
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	1	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	1	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.3

Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kabilia Bone, 2020

Ease of Access to Nearest Health Facilities for Desa with No Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Clinic/Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	2	2	2
2. Molotabu	2	2	2
3. Oluhuta	2	2	2
4. Botubarani	2	2	2
5. Biluango	2	2	2
6. Modelomo	2	2	2
7. Botutonuo	2	2	2
8. Olele	2	2	2
9. Bintalahe	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Desa Village (1)	Puskesmas Public Health Center		Apotek Pharmacy (7)
	Rawat Inap Opname (5)	Tanpa rawat Inap Without Opname (6)	
1. Huangobotu	2	2	2
2. Molotabu	2	2	2
3. Oluhuta	2	2	2
4. Botubarani	2	2	2
5. Biluango	2	2	2
6. Modelomo	2	2	2
7. Botutonuo	0	2	2
8. Olele	2	2	2
9. Bintalahe	2	2	2

Keterangan/Notes: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

0. ada sarana

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.4

Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2019 dan 2020

Number of People Suffering from Malnutrition by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2019 and 2020

Desa Village	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu		0	0
2. Molotabu		0	0
3. Oluhuta		0	0
4. Botubarani		0	0
5. Biluango		0	0
6. Modelomo		0	0
7. Botutonuo		0	0
8. Olele		0	0
9. Bintalahe		0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0		0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.5

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of 10 Most Disease Cases in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Tenaga Kesehatan Health Personel
(1)	(2)
1. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) / <i>Upper respiratory infection</i>	731
2. Dermatitis Kontak Alergi / <i>Allergic contact dermatitis</i>	312
3. Hipertensi / <i>Hypertension</i>	310
4. Dispepsia / <i>Dyspepsia</i>	307
5. Nyeri Otot / <i>Myalgia</i>	166
6. Alergi Rhinitis / <i>Allergic Rhynitis</i>	149
7. Diare / <i>Diarrhea</i>	139
8. Vertigo / <i>Vertigo</i>	108
9. Diabetes Melitus / <i>Diabetes Mellitus</i>	106
10. Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	87

Sumber/Source: Puskesmas Kabilia Bone / *Kabilia Bone Health Care*

Tabel 4.2.6**Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020*****Number of Births by Birth Attendant and Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020***

Desa Village	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobatu	35	0	35	100,00
2. Molotabu	29	0	29	100,00
3. Oluhuta	18	0	18	100,00
4. Botubarani	27	0	27	100,00
5. Biluango	21	0	21	100,00
6. Modelomo	25	0	25	100,00
7. Botutonuo	20	0	20	100,00
8. Olele	21	0	21	100,00
9. Bintalahe	14	0	14	100,00
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	210	0	210	100,00

Sumber/Source: Puskesmas Kabilia Bone / *Kabilia Bone Health Care*

Tabel 4.2.7

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020

Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village		Jenis Imunisasi Type of Immunization			
		BCG	DPT		
			I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Huangobatu		27	27	25	20
2. Molotabu		29	24	26	27
3. Oluhuta		27	28	29	27
4. Botubarani		29	23	25	23
5. Biluango		27	22	30	29
6. Modelomo		24	23	24	25
7. Botutonuo		16	23	20	18
8. Olele		21	18	16	19
9. Bintalahe		14	12	14	11
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict		215	200	213	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Desa <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>			
	Polio			
	I (1)	II (6)	III (7)	IV (8)
1. Huangobotu	27	27	25	20
2. Molotabu	29	24	26	27
3. Oluhuta	27	28	29	27
4. Botubarani	29	23	25	23
5. Biluango	27	22	30	29
6. Modelomo	24	23	24	25
7. Botutonuo	16	23	20	18
8. Olele	21	18	16	19
9. Bintalahe	14	12	14	11
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	215	200	213	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Desa <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>				Campak <i>Measles</i>	
	Hepatitis B			(13)		
	I	II	III			
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
1. Huangobotu	-		-		22	
2. Molotabu	-	-	-		25	
3. Oluhuta		-	-		18	
4. Botubarani	-	-	-		25	
5. Biluango	-	-	-		20	
6. Modelomo	-	-	-		27	
7. Botutonuo	-	-	-		14	
8. Olele	-	-	-		18	
9. Bintalahe	-	-	-		5	
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	0	0	174		

Sumber/*Source*: Puskesmas Kabilia Bone / *Kabilia Bone Health Care*

Tabel 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobotu	34	1	0	0
2. Molotabu	28	1	0	0
3. Oluhuta	18	0	0	0
4. Botubarani	27	1	0	0
5. Biluango	21	0	0	0
6. Modelomo	23	2	0	0
7. Botutonuo	20	0	0	0
8. Olele	21	0	0	0
9. Bintalahe	14	0	0	0
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	206	5	0	0

Sumber/Source: Puskesmas Kabilia Bone /Kabilia Bone Health Care

Tabel 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Do Visit K1</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Do Visit K4</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Less Energy Chronic</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) Tablets <i>Received Iron (Fe) Tablets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Huangobotu	35	43	27	1	43
2. Molotabu	33	25	26	1	25
3. Oluhuta	27	29	22	1	29
4. Botubarani	29	30	24	0	30
5. Biluango	30	29	22	1	29
6. Modelomo	23	29	26	2	29
7. Botutonuo	26	26	20	0	26
8. Olele	23	23	24	0	23
9. Bintalahe	16	13	13	0	13
Keca. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	242	247	204	6	247

Sumber/Source: Puskesmas Kabilia Bone/ *Kabilia Bone Health Care*

Tabel 4.2.10

Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Petugas KB Family Planning Officer	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub-PPKBD Sub-Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	...	1	4
2. Molotabu	...	1	4
3. Oluhuta	...	1	4
4. Botubarani	...	1	3
5. Biluango	...	1	4
6. Modelomo	...	1	3
7. Botutonuo	...	1	4
8. Olele	...	1	4
9. Bintalahe	...	1	4
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	1	9	34

Sumber/Source: Kantor PLKB Kabilia Bone / PLKB Office of Kabilia Bone

Tabel 4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020**

Desa Village	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD <i>IUD</i>	MOW <i>MOW</i>	MOP <i>MOP</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Huangobatu	163	4	1	0	0
2. Molotabu	122	2	1	0	0
3. Oluhuta	184	2	2	0	0
4. Botubarani	140	2	0	0	0
5. Biluango	151	1	1	0	0
6. Modelomo	130	2	1	0	0
7. Botutonuo	145	1	2	0	0
8. Olele	112	1	2	0	0
9. Bintalahe	71	2	0	0	0
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	1218	17	10	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Huangobotu	20	68	27	120
2. Molotabu	38	70	23	134
3. Oluhuta	43	29	44	120
4. Botubarani	42	26	21	91
5. Biluango	65	43	17	127
6. Modelomo	70	26	13	112
7. Botutonuo	38	12	12	65
8. Olele	34	99	35	171
9. Bintalahe	15	43	42	102
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	365	416	234	1042

Sumber/*Source*: Kantor PLKB Kabilia Bone / *PLKB Office of Kabilia Bone*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Table 4.3.1 Number of Places of Worship by Village and Religion in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Huangobotu	3	0	0	0	0	0
2. Molotabu	1	1	0	0	0	0
3. Oluhuta	3	0	0	0	0	0
4. Botubarani	2	0	0	0	0	0
5. Biluango	2	2	0	0	0	0
6. Modelomo	1	0	0	0	0	0
7. Botutonuo	1	3	0	0	0	0
8. Olele	1	0	0	0	0	0
9. Bintalahé	2	0	0	0	0	0
Kec. Kabila Bone Kabila Bone Subdistrict	16	6	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.2

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number of Natural Disasters by Desa and Types of Natural Disasters in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobotu	0	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0	2
4. Botubarani	0	0	0	0
5. Biluango	0	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0	0
8. Olele	0	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0	0
Kec. Kabila Bone <i>Kabila Bone Subdistrict</i>	0	0	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Desa Village (1)	Banjir Flood (6)	Banjir Bandang Flash Floods (7)	Kekeringan Drought (8)
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Desa Village	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan <i>Whirlwind / Typhoon</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	1
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel
Table 4.3.3**

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kabilia Bone, 2020

Number of Casualties Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobotu	0	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0	0
5. Biluango	0	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0	0
8. Olele	0	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Desa Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Desa Village	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan <i>Whirlwind / Typhoon</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Huangobotu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel
Table 4.3.4**

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Security Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	2	2	2
2. Molotabu	2	2	2
3. Oluhuta	2	2	2
4. Botubarani	2	2	2
5. Biluango	2	2	2
6. Modelomo	2	2	2
7. Botutonuo	2	2	2
8. Olele	2	2	2
9. Bintalahe	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Desa Village	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Disaster Evacuation Routes and Signs</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll. <i>Construction, Maintenance or Normalization: River, Canal, Dike, Trench, Drainage, Reservoir, Beach, etc.</i>
(1)	(5)	(6)
1. Huangobotu	2	2
2. Molotabu	2	2
3. Oluhuta	2	2
4. Botubarani	2	2
5. Biluango	2	2
6. Modelomo	2	2
7. Botutonuo	2	2
8. Olele	2	2
9. Bintalahe	2	2

Keterangan/*Notes*: 0 = bukan wilayah potensi tsunami

1 = ada

2 = tidak ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.3.5

Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2019 dan 2020
Number of Desa's Embungs by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2019 and 2020

Desa Village	2020
(1)	(3)
1. Huangobotu	0
2. Molotabu	0
3. Oluhuta	0
4. Botubarani	0
5. Biluango	0
6. Modelomo	0
7. Botutonuo	0
8. Olele	0
9. Bintalahe	0
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	0

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

BAB 5

Chapter 5

<https://boldalatukab.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- 2. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
- 3. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- 4. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- 1. Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- 2. Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
- 3. Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- 4. Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

ULASAN

Pada tahun 2020 Kecamatan Kabilia Bone terdapat tanaman sayuran semusim yang memiliki luas panen diantaranya luas panen cabai rawit seluas 24 hektar dengan produksi 1.232 ton.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2020 yaitu pisang sebanyak 2.580 kuintal, dan buah mangga sebanyak 36 kuintal.

Di tahun 2020 produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Kabilia Bone adalah 44,24 ton kelapa, 0,63 ton kakao, dan 0,03 kopi.

DESCRIPTION

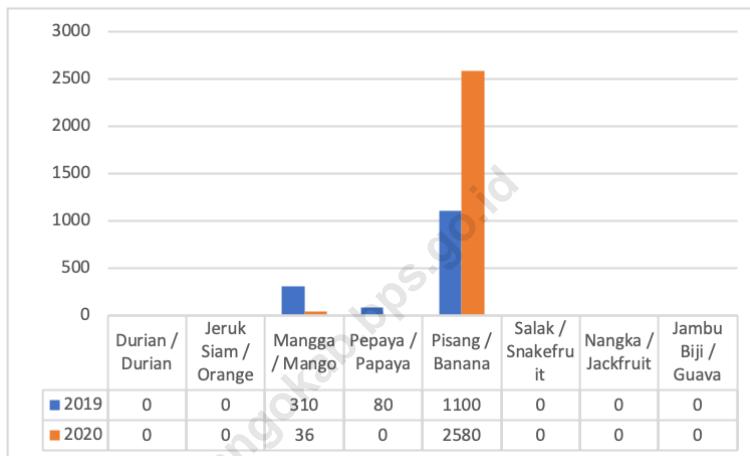
In 2020 Kabilia Bone Subdistrict, there are annual vegetable crops which have a harvest area of 24 hectares of chilli harvest area with a production of 1,232 tons.

For fruit trees, production in 2020 were 2,580 kuintals of bananas, and 36 kuintals of mango.

In 2020 the production of plantation crops in Kabilia Bone Subdistrict will be 44.24 tons of coconut, 0,63 tons of cocoa and 0.03 tons of coffee.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (kuintal), 2019-2020
Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Kabilia Bone Subdistrict (kuintal), 2019-2020



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1**

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (ha), 2019-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Kabilia Bone Subdistrict (ha), 2019-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:			
Bawang Merah / Shallots	-	-	-
Bawang Putih / Garlic	-	-	-
Cabai Besar / Big Chili	-	-	-
Cabai Rawit / Cayenne Pepper	24		24
Kentang / Potato	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-
Tomat / Tomato	-	-	-
Kangkung / Water Spinach	-	-	-
Bayam / Spinach	-	-	-

Sumber/Souce: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (ton), 2019-2020
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Kabilia Bone Subdistrict (ton), 2019-2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:			
Bawang Merah / Shallots	-	-	-
Bawang Putih / Garlic	-	-	-
Cabai Besar / Big Chili	-	-	-
Cabai Rawit / Cayenne Pepper	2 109		1 232
Kentang / Potato	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-
Tomat / Tomato	-	-	-
Kangkung / Water Spinach	-	-	-
Bayam / Spinach	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3

**Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kabilia Bone (kuintal), 2019-2020**
**Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Kabilia Bone
Subdistrict (kuintal), 2019-2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
Durian / Durian		-	-
Jeruk Siam / Orange		-	-
Mangga / Mango		310	36
Pepaya / Papaya		80	-
Pisang / Banana		1 100	2 580
Salak / Snakefruit		-	-
Nangka / Jackfruit		-	-
Jambu Biji / Guava		-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ *BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel
Table 5.4**

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Kabilia Bone (ha), 2019-2020**
**Planted Area of Estate Crops by Kind of Plants in Kabilia
Bone Subdistrict (ha), 2019-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / Oil Palm	...		-
Kelapa / Coconut	223,20		228,20
Karet / Rubber	...		-
Kopi / Coffee	1,00		1,00
Kakao / Cocoa	111,00		111,00
Tebu / Sugar Cane	...		-
Teh / Tea	0		-
Tembakau / Tobacco	0		-

Sumber/Souce: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel 5.5

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kabilia Bone (ton), 2019-2020
Production of Estate Crops by Kind of Plants in Kabilia Bone Subdistrict (ton), 2019-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / Oil Palm		...	-
Kelapa / Coconut		44,24	44,24
Karet / Rubber		...	-
Kopi / Coffee		0,04	0,03
Kakao / Cocoa		0,63	0,63
Tebu / Sugar Cane		...	-
Teh / Tea		0	-
Tembakau / Tobacco		0	-

Sumber/Souce: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

BAB Chapter 6

INDUSTRI & ENERGI *Industry & Energy*

<https://bora.ranahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
- Keluarga pengguna listrik non PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/ generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
- Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
- Listrik diusahakan oleh pemerintah** jika penerangan jalan diusahakan/ dibiayai oleh pemerintah.
- Listrik diusahakan oleh non pemerintah** jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
- Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
- Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam

TECHNICAL NOTES

- Families of electricity users from the State Electricity Company (PLN)* are families of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.
- Families of non-PLN electricity users* are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generator, provided electricity is provided by the local government, the private sector, or non-governmental electricity.
- A non-electricity user* is a family that does not use electricity as a source of energy for home lighting.
- Electricity is provided by the government* if the street lighting is provided for / financed by the government.
- Electricity is provided by the nongovernment* if the street lighting is provided / financed by the community (swadaya) or a company even though the source is from PLN is also categorized as non-government electricity.
- City gas* is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the daily fuel needs for family cooking.
- Liquid Petroleum Gas (LPG)* is fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas from

- maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).
8. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
 9. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
 10. **Ledeng dengan meteran (PAM/ PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
 11. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
 12. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
 13. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
 14. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan petroleum processing (Light End).
 8. **Branded bottled water** is water produced by a company through a hygienic process and is registered with the Ministry of Health.
 9. **Refill water** is water produced through purification processes and usually does not have a brand.
 10. **Tap Water with Meter (PAM / PDAM)** is water produced through purification and sanitation before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by the Drinking Water Company (PAM), the Regional Drinking Water Company (PDAM), or the Drinking Water Management Agency (BPAM), both managed by the government and the private sector.
 11. **Tap Water without a meter** is water that is produced through a purification and sanitation process (PAM water) but is distributed to consumers through traveling / pikulan water traders.
 12. **Drilling Well or pump** is ground water which is collected by hand pump, electric pump, or windmill, including artesian well (pantek well).
 13. **Well** is water in the ground using a scoop or bucket, either by using a pulley or not.
 14. **Springs Water** is a surface water source from which water emerges naturally (naturally).
 15. **Public Inland Water** is water obtained from a river / lake / pond / reservoir /

sendirinya (alami).

situ / reservoir / dam.

15. **Sungai/danau/kolam/waduk/situ / embung/bendungan** adalah air yang diperoleh dari sungai/danau/kolam/waduk/situ/ embung/bendungan
16. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

https://bonebolangokab.bps.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2020, sebagian besar keluarga di Kecamatan Kabila Bone sudah menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara. Adapun sebanyak 127 keluarga tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan.

Jika diliat dari sumber bahan bakar untuk memasak, terdapat 9 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan tabung LPG.

Sedangkan jika dilihat dari sumber air minum, terdapat 5 desa yang menggunakan air minum isi ulang, 3 mata air, dan 1 desa menggunakan PLN dengan Meteran.

In 2020, most of the families in Kabila Bone Subdistrict, have already used electricity from the state electricity company. As many as 127 families did not use electricity as a source of lighting.

If looked at the source of fuel for cooking, there are 9 villages where most of the families use LPG cylinders.

Meanwhile, if viewed from the source of drinking water, there are 5 villages that use refill drinking waters, 3 spring and 1 village uses plumbing with meter.

Gambar 6.1
Figures

Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 6.1**

Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Pengguna Listrik Electricity Users			Bukan Pengguna Listrik Non Electricity Users
	PLN	Non-PLN	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Huangobotu	483	0	483	30
2. Molotabu	347	0	347	76
3. Oluhuta	341	0	341	11
4. Botubarani	380	0	380	0
5. Biluango	397	0	397	10
6. Modelomo	333	0	333	0
7. Botutonuo	327	36	363	0
8. Olele	303	0	303	0
9. Bintalahe	224	0	224	0
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	3 135	36	3 171	127

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 6.2

Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2018 - 2020
Number of Village by the Existence of Village's Main Street Lighting in Kabilia Bone Subdistrict, 2018 - 2020

Penerangan Jalan Utama Main Street Lighting	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Listrik Pemerintah / Government Electricity	...	9	9
Listrik Non Pemerintah / Non Government Electricity	...	0	0
Non Listrik / Non Electricity	...	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 6.3**

Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018 - 2020
Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018 - 2020

Jenis Bahan Bakar Type of Fuel	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota / City Gas	...	-	-
LPG 3KG	...	9	9
LPG Lebih dari 3KG / LPG > 3KG	...	-	-
Minyak Tanah / Kerosene	...	-	-
Kayu Bakar / Firewood	...	-	-
Lainnya / Others	...	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 6.4

Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kabilia Bone, 2018 - 2020
Number of Desa by Drinking Water Source for Most Families in Kabilia Bone Subdistrict, 2018 - 2020

Sumber Air Minum Drinking Water Source	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk / Branded Bottled Water	...	0	0
Air Isi Ulang / Refill Water	...	5	5
Ledeng Dengan Meteran / Plumbing With Meter	...	2	1
Ledeng Tanpa Meteran / Plumbing Without Meter	...	0	0
Sumur Bor atau Pompa / Borehole or Pump	...	0	0
Sumur / Well	...	0	0
Mata Air / Spring	...	2	3
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan / River/Lake/Pond/Reservoir/Situ/Embung/Dam	...	0	0
Air Hujan / Rain Water	...	0	0
Lainnya / Others	...	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB Chapter 7

PERDAGANGAN & KEUANGAN *Trade & Finance*

http://book.pelangokanps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
- Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
- Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
- Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
- Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
- Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.
- Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di

- Shopping complex** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one
- Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.
- A market with permanent buildings** is a market in a permanent building that has permanent floors, roofs and walls.
- Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
- A market without a building** is a market that is not in a building.
- Minimarket / self-service** is an independent service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.
- Restaurant** is a type of business that permanently uses the entire building to provide food services, processing and serving it directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and

tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan

their qualifications are granted by the relevant agencies.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services, the food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government
9. **Food and beverage stalls** are businesses that sell ready-to-serve food and drinks that are sold in permanent buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.
10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.
11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services for the public, usually without food and beverage service facilities that are commercially managed with a non-hotel business license. Recorded includes hostels, motels, motels, campsites, tourist cottages, guesthouses, guesthouses, and the like.

- makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta
 14. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 15. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Desa/Kelurahan .
 16. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman
 12. **A shop / grocery shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system that is managed by one seller.
 13. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings as well as channeling credit. Commercial banks include public and private commercial banks
 14. **Village Unit Cooperative (KUD)** is an economic organization with a social character, which is a forum for the development of various economic activities of rural communities which are carried out by and for the community itself.
 15. **The Small Industry and Handicraft Cooperative (Kopinkra)** is a cooperative with members of the small and handicraft industries in the village / kelurahan.
 16. **Savings and Loans Cooperatives (Kospin)** are cooperatives engaged in savings and loans

ULASAN

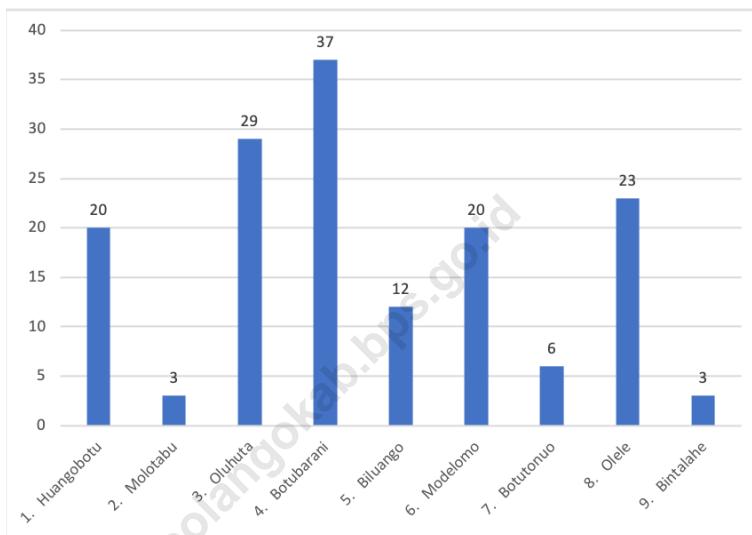
DESCRIPTION

Di Kecamatan Kabilia Bone, terdapat sejumlah sarana perdagangan, diantaranya yaitu, pasar sebanyak 1 unit, minimarket sebanyak 0 unit, toko kelontong 153 unit, kedai makanan 32 unit, hotel 0 unit, dan motel/ losmen/ wisma/ homestead 0 unit.

In Kabilia Bone Subdistrict, there are a number of trading facilities, including 1 units of markets, 0 units of minimarkets, 153 units of grocery stores, 32 unit of food stalls, 0 units of hotels, and 0 units of motels / inns / guesthouses / homestead.

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Grocery Store by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

7.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1.1

Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Desa and Types in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Group</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market with Permanent Buildings</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market with Semi Permanent Buildings</i>	Pasar Tanpa Bangunan <i>Market Without Building</i>	Minimarket/ Swalayan <i>Minimarket / Supermarket</i>
		(1)	(2)	(3)	
1. Huangobatu	0	0	0	0	0
2. Molotabu	0	1	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0	0	0
5. Biluango	0	0	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0	0	0
8. Olele	0	0	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0	0	0
Kec. Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.1*

Desa Village	Toko/ Warung Kelontong Grocery	Restoran/ Rumah Makan Restoran	Warung Makan/Kedai Makanan Food Stalls	Hotel Hotel	Hostel/ Motel/ Losmen/ Wisma Hostel/ Motel/Inn/ Guesthouse
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Huangobotu	20	0	2	0	0
2. Molotabu	3	0	9	0	0
3. Oluhuta	29	0	0	0	0
4. Botubarani	37	0	10	0	0
5. Biluango	12	0	1	0	0
6. Modelomo	20	0	3	0	0
7. Botutonuo	6	0	3	0	0
8. Olele	23	0	2	0	0
9. Bintalahe	3	0	2	0	0
Kec. Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	153	0	32	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 7.1.2

Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kabila Bone, 2020
Number of Cooperatives that are Still Active by Village and Types of Cooperatives in Kabila Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>(Kopinkra)</i>			Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
		(1)	(2)	(3)		
1. Huangobatu	0	0	0	0	0	2
2. Molotabu	0	0	0	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0	1	0	0
5. Biluango	0	0	0	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0	0	0	0
8. Olele	0	0	0	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0	0	0	0
Kec. Kabila Bone <i>Kabila Bone Subdistrict</i>	0	0	0	1	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

7.2 KEUANGAN FINANCE

Tabel 7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Bank Umum Pemerintah <i>Government Commercial Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Commercial Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>People's Credit Bank</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Huangobatu	0	0	0
2. Molotabu	0	0	0
3. Oluhuta	0	0	0
4. Botubarani	0	0	0
5. Biluango	0	0	0
6. Modelomo	0	0	0
7. Botutonuo	0	0	0
8. Olele	0	0	0
9. Bintalahe	0	0	0
Kecamatan Kabilia Bone <i>Kabilia Bone Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber/Souce: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**Tabel
Table 7.2.2**

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Rupiah) Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020

Target and Realization of Land and Building Tax Receipts (Rupiahs) by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Target Target	Realisasi Realization	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huangobotu	11 184 155	11 184 155	100,00
2. Molotabu	6 591 521	6 591 521	100,00
3. Oluhuta	5 194 392	5 194 392	100,00
4. Botubarani	8 825 960	8 825 960	100,00
5. Biluango	4 584 895	4 088 073	89,16
6. Modelomo	6 306 390	6 306 390	100,00
7. Botutonuo	7 543 346	7 543 346	100,00
8. Olele	6 751 584	6 254 762	92,64
9. Bintalahe	181 038 268	181 038 268	100,00
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	238 020 511	237 026 867	99,58

Sumber/Souce: : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango / *Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency*

BAB Chapter 8

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Transportation
&
Communication*

https://bonebelitung.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh perlatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Jenis permukaan jalan** terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan seKabila Bonek, jalan di hutan, dan sejenisnya).
3. **Angkutan umum** adalah moda transportasi untuk masyarakat umum.
4. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone
5. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
6. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps*
2. ***The type of road surface** consists of: asphalt / concrete, paved (with gravel, stone), soil, water, etc. (including roads made of wood / planks usually used in swampy areas, including paths, forest roads, and the like).*
3. ***Public transportation** is a mode of transportation for the general public.*
4. ***BTS** is a device that functions as a transmitter and receiver (transceiver) for cellular communication signals. BTS is characterized by a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cellphone / cellphone tower*
5. ***Cellphone / handphone communication service operator** is an operator operating a cellular telephone / handphone communication service network. Cellular operators are indicated by the signals used in cell phones.*
6. ***Post offices** are providers of written communication and / or electronic mail services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for public purposes.*

komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

7. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.
7. ***Private package / document delivery service*** is a package or document delivery service managed by a private party, for example Tiki, JNE, ESL, etc.

ULASAN**DESCRIPTION**

Di Kecamatan Kabilia Bone, jalan antar-desa pada satu kecamatan tersebut, sudah menggunakan aspal. Akses dari luar wilayah kecamatan menuju Kecamatan Kabilia Bone menggunakan kendaraan roda 4, dapat dilalui sepanjang tahun.

Di Kecamatan Kabilia Bone, terdapat 3 penyedia layanan komunikasi telpon seluler. Kondisi sinyal layanan komunikasi telpon seluler tersebut secara umum kuat.

Sedangkan untuk layanan pos dan surat, di Kecamatan Kabilia Bone, terdapat 0 unit kantor pos, dan 0 unit perusahaan jasa ekspedisi

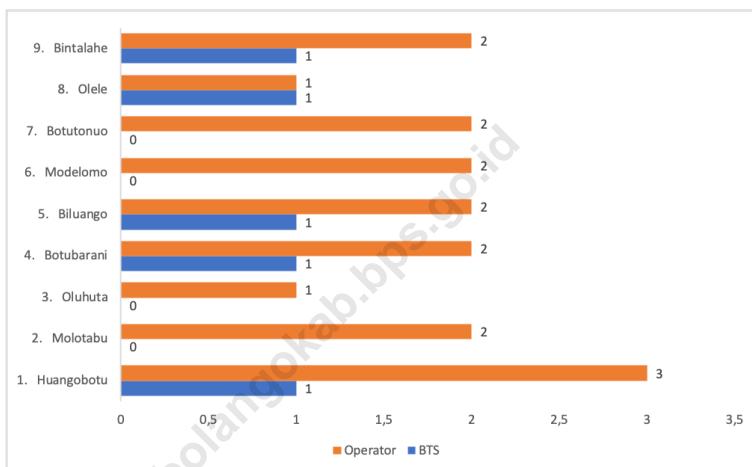
In Kabilia Bone Subdistrict, the intervillage road in one sub-district already uses asphalt. Access from outside the sub-district to Kabilia Bone Subdistrict using 4-wheeled vehicles, can be passed all year round.

In Kabilia Bone Subdistrict, there is 3 cellular telephone communication service provider. The signal condition of the cellular telephone communication service is generally strong.

As for postal and mail services, in Kabilia Bone Subdistrict, there are 0 units of post offices and 0 units of courier service companies.

Gambar 8.1
Figures

Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa <i>Village</i>	Jenis Transportasi <i>Type of Transportation</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>The Existence of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu	1	1
2. Molotabu	1	1
3. Oluhuta	1	1
4. Botubarani	1	1
5. Biluango	1	1
6. Modelomo	1	1
7. Botutonuo	1	1
8. Olele	1	1
9. Bintalahe	1	1

Catatan/*Notes*: Jenis Transportasi

- 1. darat
- 2. air
- 3. darat dan air
- 4. udara

Keberadaan Angkutan Umum

- 1. ada, trayek tetap
- 2. ada, tanpa trayek tetap
- 3. tidak ada angkutan umum

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 8.1.2

Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020
Inter-Village Land Road Conditions by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Road Surface Type	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Can Be Passed By Motor Vehicles Of 4 Or More Wheels</i>
		(3)
1. Huangobotu	1	1
2. Molotabu	1	1
3. Oluhuta	1	1
4. Botubarani	1	1
5. Biluango	1	1
6. Modelomo	1	1
7. Botutonuo	1	1
8. Olele	1	1
9. Bintalahe	1	1

Catatan/Notes:

- Jenis Permukaan Jalan
 - 1. aspal/beton
 - 2. diperkeras (kerikil, batu, dll)
 - 3. tanah
 - 4. lainnya
- dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih
 - 1. sepanjang tahun
 - 2. sepanjang tahun kecuali saat tertentu (hujan, pasang, dll)
 - 3. setiap musim kemarau
 - 4. tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Kabilia Bone, 2020**
Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) <i>Number of Cell Phone Towers (BTS)</i>	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa <i>Number of Cellular Telephone Communication Service Operators That Reach in the Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobotu	1	3
2. Molotabu	0	2
3. Oluhuta	0	1
4. Botubarani	1	2
5. Biluango	1	2
6. Modelomo	0	2
7. Botutonuo	0	2
8. Olele	1	1
9. Bintalahae	1	2
Kecamatan Kabilia Bone Kabilia Bone Subdistrict	5	17

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 8.2.2

Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Kabila Bone, 2020
The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Desa in Kabilia Bone Subdistrict, 2020

Desa Desa	Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos <i>Post Office / Post Office / Post House</i>	Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expeditionary Service Company / Agent</i>
(1)	(2)	(3)
1. Huangobatu	4	4
2. Molotabu	4	4
3. Oluhuta	4	4
4. Botubarani	4	4
5. Biluango	4	4
6. Modelomo	4	4
7. Botutonuo	4	4
8. Olele	4	4
9. Bintalahe	4	4

Catatan/Notes:

1. beroperasi
2. jarang beroperasi
3. tidak beroperasi
4. tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://bonebolangokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>

